

## UNTUK PETANI TEMBAKAU APTI Minta Subsidi Za



KR-Zaini Arrosyid

Petani sedang merawat tembakau di kebun.

**TEMANGGUNG (KR)** - Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI) Minta pemerintah kembali menerapkan subsidi pupuk Za untuk budidaya tembakau. Hal itu mengingat selama ini pemerintah mendapat pemasukan hingga Rp 200 triliun dari cukai tembakau.

Ketua DPC APTI Kabupaten Temanggung, Siyamin mengatakan penarikan subsidi dinilai APTI tidak adil, sebab komoditas tembakau dan produk olahannya menjadi salah satu stakeholder penyumbang pemasukan kas negara. "APTI mendesak pemerintah untuk tetap memberikan subsidi pupuk untuk tanaman tembakau," tandasnya, Kamis (22/9).

Dia mengatakan kebijakan baru penghapusan pupuk subsidi bagi petani tembakau semakin menambah sengsara para petani. Apalagi petani tembakau adalah salah satu stakeholder dari In House Training (IHT) yang menyumbang cukai lebih dari Rp 200 triliun.

Kebijakan penarikan subsidi pupuk dinilai sangat tidak bijak. Apalagi dengan kondisi petani terdampak kenaikan harga BBM. "Dalam kondisi saat ini, pemerintah harus tetap memberikan subsidi pupuk kepada petani tembakau," tegas Siyamin.

Disebutkan, selama ini petani tembakau adalah garda terdepan dalam IHT yang mampu memberikan kontribusi penerimaan negara sektor cukai. Saat ini petani tembakau sedang terdampak cuaca yang tidak menguntungkan bagi penanaman tembakau, disusul dampak kenaikan cukai dan kenaikan harga BBM.

Seperti sudah diberitakan, sejak Juli 2022 pemerintah mencabut subsidi berbagai jenis pupuk, termasuk Za. Kini pemerintah hanya memberikan subsidi untuk dua jenis pupuk, yakni Urea dan NPK. (Osy)

## PENUTUPAN JEMBATAN JURUG DAN MOJO Rekayasa Lalu Lintas Sudah Siap

**SUKOHARJO (KR)** - Penutupan Jembatan Jurug dan Jembatan Mojo di Kota Solo dikhawatirkan berpengaruh besar pada sektor perdagangan dan perekonomian di Kabupaten Sukoharjo. Hal itu disebabkan penutupan dua akses transportasi tersebut berdampak pada biaya pengiriman berbagai jenis barang.

Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), jasa transportasi, industri dan jenis usaha lainnya ikut terdampak selama penutupan Jembatan Jurug dan Jembatan Mojo di Kota Solo.

Pengiriman barang dari pelaku usaha di Sukoharjo ke pasar atau konsumen di luar daerah atau sebaliknya, menjadi terhambat. Apalagi Jembatan Mojo berbatasan langsung dengan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dan Semanggi Kota Solo," jelas Iwan, Kamis (22/9).

Terkait dampak pembangunan dua jembatan tersebut, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan telah melakukan peninjauan lokasi dan sudah menyiapkan rekayasa lalu lintas.

Dalam peninjauan tersebut, Kapolres didampingi jajaran Polres Sukoharjo, Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo dan pihak pelaksana pembangunan Jembatan Mojo.

"Kami bersama Dishub Sukoharjo telah menyiapkan rekayasa lalu lintas pengalihan arus untuk menindaklanjuti penutupan jalan, dalam kaitan pembangunan Jembatan Mojo yang dijadwalkan akan mulai ditutup total pada 26 September hingga 30 November 2022," jelas AKBP Wahyu Nugroho.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan pihaknya sudah berkoordinasi secara internal di Kabupaten Sukoharjo dengan melibatkan Dinas Perhubungan (Dishub) dan Polres Sukoharjo terkait titik-titik jalan sebagai jalur yang digunakan selama pembangunan Jembatan

Jurug di Kota Solo. "Koordinasi kami lakukan secara intensif, termasuk pemantauan bersama di sejumlah titik jalan," tandasnya.

Hal serupa diungkapkan Kepala Dinas Perhubungan Sukoharjo, Toni Sribuntoro. Posisi Jembatan Jurug dan Jembatan Mojo di

Kota Solo memang sangat berdekatan dengan wilayah Kabupaten Sukoharjo.

"Kami sudah menyiapkan jalur alternatif terkait pembangunan Jembatan Jurug dan Jembatan Mojo di Kota Solo. Termasuk menggunakan jalan melalui pintu tol Ngasem Kartasura," jelasnya. (Mam)



KR-Dok Polres Sukoharjo

**Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dan jajarannya meninjau Jembatan Mojo yang akan ditutup.**

## DI KARANGANYAR DAN KOTA TEGAL Buruh dan Driver Ojol Lakukan Demo

**KARANGANYAR (KR)** - Ratusan buruh menduduki Gedung DPRD Karanganyar, Rabu (21/9), diterima pimpinan DPRD serta pejabat Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karanganyar.

Mereka menuntut pembatalan kenaikan harga BBM subsidi, mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dan mendesak kenaikan UMK 30 persen pada tahun 2023.

Mereka melakukan *longmarch* dari Lapangan Sroyo ke Gedung DPRD dan berorasi sambil membawa spanduk berisi tuntutan penurunan harga BBM bersubsidi. "Kami menuntut pemerintah segera membatalkan kenaikan BBM. Kenaikan BBM sangat mencekik kami, masyarakat kecil," kata Dwi Haryadi perwakilan dari DPD Kesatuan Serikat Pekerja Nasional (KSPN) Karanganyar.

Menurutnya, kenaikan harga BBM secara otomatis berimbas pada kenaikan harga kebutuhan pokok. Sementara itu kenaikan BBM tidak diimbangi dengan kenaikan gaji para pekerja. Subsidi atau bantuan dari pemerintah hanya bersifat stimulan dan hanya sekali. Penentuan UMK juga tidak lagi melibatkan buruh, pekerja atau pengusaha. Karena itu pihaknya juga menuntut pemerintah mencabut UU Cipta Kerja.

Ketua DPRD Karanganyar, Bagus Selo menyatakan tuntutan buruh bakal disampaikan ke jajaran legislatif di Senayan Jakarta. "Saat ini pemerintah sedang menyalur-

kan jaring pengaman sosial untuk menekan inflasi akibat kenaikan harga BBM subsidi. Pemerintah juga sedang bertahan dari situasi sulit. Sekitar 70 persen migas dari impor. Pemerintah juga menyalurkan BLT BBM kepada puluhan juta keluarga, bahkan masih menyalurkan BSU," katanya.

Aksi serupa dilakukan ratusan pengemudi ojek online (ojol) dari tiga daerah, yakni Tegal-Slawi-Brebes. Mereka menggelar aksi demo di depan Balai Kota Tegal dan menyampaikan sejumlah aspirasi. Diungkapkan, aspirasi mereka diteruskan ke pemerintah pusat.

Koordinator aksi lapangan, Eri Andika mengatakan ada lima tuntutan yang ingin disampaikan kepada pemerintah. Yakni agar pemotongan biaya aplikasi dipatok 10-15 Persen, pemerataan tarif ap-

likasi ojol sehingga tidak ada persaingan yang tidak sehat. tarif relevan untuk driver ojol dan tidak ada biaya lain-lain.

Selain itu, mereka menuntut agar ada subsidi BBM khusus untuk ojol dan agar dibentuk badan pengawasan daerah, khusus untuk memfasilitasi dan mengawasi regulasi yang berkaitan dengan ojol. "Kenaikan harga BBM dan banyaknya potongan terhadap driver ojol membuat nasib kami semakin memprihatinkan," tegas Eri.

Para pendemo ditemui Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tegal, Abdul Kadir dan Kepala Satpol PP Kota Tegal, Hartoto. Abdul Kadir mengatakan pihaknya saat ini juga sedang menunggu jawaban atas tuntutan dan aspirasi para ojol dari Pemerintah Provinsi Jawa tengah. (Lim/Ryd)

## HUKUM

### SISWI SMA TEWAS TABRAK PICKUP Identitas Terungkap dari Kartu Pramuka

**KARANGANYAR (KR)** - Seorang siswi SMPN 1 Karanganyar bernama Inoul Avevriadi Sativa (14) meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di depan Resto Semar Gayandampo, Rabu (21/9) malam. Sepeda motor yang dikendarainya berada dengan mobil pickup yang hendak memotong jalan.

Lakalantas bermula saat sepeda motor Honda Beat yang dikendarai korban melaju dari arah barat atau Solo menuju timur (Tawangmangu). Di saat bersamaan melaju dari arah sama mobil pikap Nopol AD 1747 IF. Mobil tersebut dikendarai Wawan Kristanto (24) warga Dagen Jaten bersama satu penumpang atasnama Triyanto (21) warga Dopleng Karangpandan. "Posisinya kendaraan korban berada di belakang mobil Pickup," jelas Kasatlantas AKP Yulianto kepada wartawan.

Namun sampai di lokasi kejadian, pengemudi pickup hendak berbelok ke kanan dan sudah dalam kondisi berhenti. Pengemudi juga sudah menyalakan lampu sen. Nahas lantaran jarak terlalu dekat, korban tak mampu mengendalikan laku kendaraannya sehingga menabrak mobil pickup yang berada tepat di depannya. Korban bahkan terpelantai dari sepeda motornya sehingga mengalami luka parah dibagian kepala dan mulut. "Korban dilarikan ke RS Moewardi. Namun meninggal dunia saat dirawat," ujarnya.

Berdasarkan informasi di lapangan, identitas korban sempat simpang siur. Warga mendapati SIM dengan identitas wanita dewasa. Sedangkan korban berfisik masih remaja. Ternyata, korban membawa SIM ibundanya. Identitas asli korban terkuak dari kartu anggota pramuka SMPN 1 Karanganyar.

Sementara itu, anak laki-laki berinisial WS (12) siswa kelas VI SDN Pangen Juru Tengah 2 Purworejo tewas tenggelam di sebuah kolam renang wilayah Kabupaten Bantul dan dimakamkan, Rabu (21/9). Korban tenggelam ketika mengikuti kegiatan *study tour* yang diselenggarakan sekolah ke sejumlah lokasi di Yogyakarta, Selasa (20/9).

Korban yang warga RT 02 RW 04 Kelurahan Pangen Juru Tengah itu dimakamkan di pemakaman umum setempat sekitar pukul 10.00. "Sudah dimakamkan, kami dari keluarga, sekolah, juga wakil dari dinas, berbelasungkawa atas meninggalnya almarhum," tutur Lurah Pangen Juru Tengah, Widodo.

Menurut Widodo, pihak keluarga telah menerima musibah yang menimpa korban. Peristiwa itu, sudah diselesaikan lewat jalur kekeluargaan. Kendati demikian, peristiwa itu harus menjadi pembelajaran bagi pihak manapun untuk lebih berhati-hati ketika menyelenggarakan aktivitas yang melibatkan anak. (Lim/Jas)

### Pengedar Narkoba Dibekuk Polisi

**TEGAL (KR)** - Petugas Satnarkoba Polresta Tegal, berhasil membongkar upaya peredaran narkoba jenis sabu-sabu di Kota Tegal. Seorang yang diduga merupakan pengedarnya diamankan untuk proses penyelidikan. Petugas juga menyita sejumlah barang bukti tindak kejahatan itu.

Kasat Narkoba Polresta Tegal, AKP Slamet Sugiharto, mengatakan pelaku yang diamankan adalah NK (39) warga Jalan Kapten Sudibyo Debong Lor, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.

Selain pelaku, petuags juga berhasil mengamankan barang bukti berupa 41 paket sabu siap edar dengan total seberat 13,89 gram yang ada didalam plastik klip bening dan terbungkus dengan bekas snack. "Selain barang bukti berupa barang

haram itu, petugas juga menyita Handphone, alat hisap atau bong, timbangan digital, korek gas, plastik klip bening dan satu unit sepeda motor milik dari pada tersangka," tutur Slamet.

Penangkapan pelaku bermula dari adanya informasi dari masyarakat terkait adanya peredaran barang haram itu. Selanjutnya, petugas melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap pelaku di Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Randugunting, Kecamatan Tegal Selatan sekitar pukul 02.30.

"Setelah melakukan penyelidikan anggota Resnarkoba berhasil mengamankan seorang pelaku yang diduga hendak mengedarkan narkoba jenis sabu dan berhasil diamankan 10 paket seberat lebih kurang 3,55 gram," tegas Slamet. (Ryd)

## Motor Curian Ditawarkan Lewat Online

**BANTUL (KR)** - Seorang residivis warga Pajangan Bantul berinisial Abi (19) Rabu (21/9) malam, diringkus petugas Unit Reskrim Polsek Pajangan setelah melakukan pencurian sepeda motor Honda Revo Nopol AB 5558 IJ milik korban Akhmadi warga Kadisono Guwosari Pajangan.

Pelaku diringkus petugas Polsek Pajangan kurang dari 24 jam setelah membawa kabur sepeda motor dari rumah korban. Pelaku kemudian menawarkan sepeda motor curiannya lewat Online sehingga cepat terendus petugas. Pelaku langsung diringkus.

Menurut Kasi Humas Iptu I Nengah Jeffri Huma didampingi Kapolsek Pajangan AKP Titik Esti Handayani SI Kom MM, aksi pencurian sepeda motor tersebut terjadi Rabu (21/9) sekitar pukul 01.30. Ketika itu sepeda motor diparkir di dalam dapur rumah korban dengan tidak dikunci.

Saat keluarga korban bangun tidur, sepeda motor diketahui sudah tidak ada ditempatnya. Kasus tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Pajangan.

Ternyata oleh pencurinya, motor tersebut akan dijual dan ditawarkan melalui media online. Hal tersebut terendus petugas Polsek Pajangan

dan langsung meringkus pelaku.

Dalam pengakuannya ternyata pelaku seorang residivis dan telah melakukan aksi serupa di beberapa tempat. Alhasil, petugas berhasil mengamankan 3 unit sepeda motor yang dicuri oleh pelaku. Akibat dari



KR-Judiman

**Pelaku curanmor diapit oleh petugas Polsek Pajangan.**

## Dugaan Korupsi Dana Bumdesma Masih Diselidiki

**PATI (KR)** - Kepala Kejaksaan Negeri Pati, Mahmudi SH MH, memastikan pihaknya tetap konsen dalam penanganan dugaan kasus di Bumdesma. "Ini sudah penyidikan di pidana khusus (pidsus)" ujarnya, Kamis (22/9).

Sebagaimana diberitakan, sejumlah tokoh masyarakat di Pati, meminta agar Bumdesma segera cairkan bagi hasil (deviden). Karena sebanyak 154 bumdes yang pada tahun 2018 mengirimi dana penyer-taan modal. Jumlahnya mencapai sekitar Rp 5,1 miliar.

Diduga, dana tersebut tidak ada di kas Bumdesma. Kumpulan dana sebesar Rp 4.750.000 dijadikan modal usaha (dikelola) PT Maju Berdikari Sejahtera Pati (MBSB). Akibat carut marut pengelolaan dana, terpaksa dilakukan audit independen. Sebelumnya kepada KR, Ketua

Bumdesma Pati, Rusdiyanto SE, menyatakan siap membuka semua data masalah keuangan. Hal yang sama juga diungkapkan direktur PT MBSB, Reza.

Carut marut masalah penyertaan modal Badan Usaha Desa Bersama (Bumdesma) sebesar Rp 5,1 miliar tersebut, kemudian dilaporkan LBH Joeang Pati ke Kejaksaan Negeri Pati. "Seharusnya, kejaran Pati sudah bisa menetapkan calon tersangka. Karena kasusnya, sangat terang benderang," tegas Direktur LBH Joeang Pati, Fatkurochman SH MH.

"Kalau sampai awal Oktober tidak ada perkembangan penanganan di kejaran Pati, maka kasus Bumdesma akan kami laporkan ke Kejaksaan Agung di Jakarta," ancam Fatkurochman.

Menurutnya, dugaan korupsi Bumdesma Pati sudah terang ben-

derang, yakni terjadi perbuatan melawan hukum (PMH). Karena aliran dana ke para pihak, tanpa didasari keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) Bumdesma.

"Jadi, penyidik kejaksaan seharusnya tidak lagi melakukan penyelidikan, namun sudah masuk ke tahap penyidikan. Ini sudah sangat jelas, adanya pelaku pembawa dana, dan aktor intelektual sebagai pengatur masalah keuangan," ungkapnya.

Untuk itu, Fatkurochman menegaskan LBH Joeang Pati menyatakan dua sikap yakni kalau Kejaran Pati mau SP3 (penghentian) perkara, maka pihaknya akan langsung mengambil langkah hukum, berupa praperadilan. "Sikap kedua, kami akan tetap mengawal kasus Bumdesma Pati harus sampai ke sidang pengadilan," tegasnya. (Cuk)